

**DAMPAK KONFLIK MORAL DI DALAM KELUARGA TOKOH UTAMA
DI DALAM NOVEL *BOTCHAN* KARYA *NATSUME SOUSEKI***

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan

Memperoleh Gelar Sarjana Sastra



Disusun Oleh:

MAGDA MARCIA DEVANA

2007110028

PROGRAM STUDI SASTRA JEPANG

FAKULTAS SASTRA

UNIVERSITAS DARMA PERSADA

JAKARTA

2012

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Magda Marcia Devana
NIM : 2007110028
Fakultas/Jurusan : Sastra/Jepang
Judul Skripsi : Dampak Konflik Moral Di Dalam Keluarga Tokoh
Utama Di Dalam Novel Botchan Karya Natsume
Souseki

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi saya tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh pihak lain, kecuali yang secara tertulis mengacu dalam naskah itu dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Saya membuat pernyataan ini dengan rasa penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima sanksi apabila kemudian hari diketahui tidak benar.

Jakarta, 27 Juli 2012

Yang membuat pernyataan

Magda Marcia Devana

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini telah di ujikan pada hari Senin, 31 Juli 2012

OLEH
DEWAN PENGUJI

Yang terdiri dari:

Pembimbing : Metty Suwandany, SS, M.Pd ()

Pembaca : Tia Martia, SS, M.Si ()

Ketua Penguji : Dra. Yuliasih Ibrahim ()

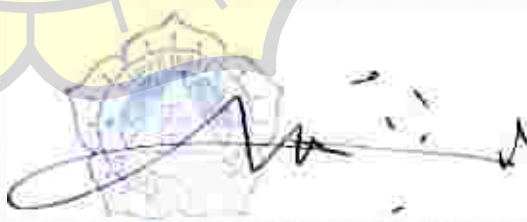
Disahkan pada

Ketua Program Studi

Dekan



(Hari Setiawan, SS, MA)



(Syamsul Bahri, SS, M.Pd)

ABSTRAKSI

Nama : Magda Marcia Devana
Program Studi : Sastra Jepang
Judul : Dampak Pengaruh Keluarga Terhadap Tokoh Utama Dalam Novel Botchan Karya Natsume Souseki

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menganalisis dampak pengaruh perilaku keluarga terhadap tokoh utama dalam novel Botchan karya Natsume Souseki. Tokoh utama dalam novel ini adalah Botchan, anak laki-laki yang kurang mendapatkan kasih sayang dari orang tuanya.

Di dalam skripsi ini, penulis menggunakan pendekatan intrinsik dan ekstrinsik. Pendekatan intrinsik menggunakan konsep penokohan, latar serta alur, dan pendekatan ekstrinsik yang menggunakan teori psikoanalisis dan teori moral. Saya berharap skripsi ini bermanfaat bagi yang membacanya.

概要

- 名前 : マグダマルシア デヴァナ
学科 : ダルマプルサダ大 教部 日本語 学科
題名 : 夏目漱石 の坊っちゃんにある主役にたいする 家族行動
の影響

この論文では 夏目漱石 の坊っちゃんにある 主役に たいする 家族行動の影響について分析することとした。坊っちゃんはこの小説の主役です。両親からあまり注目しません。

この論文の中で筆者は本質的なアプローチと外因性のアプローチを使う。本質的なアプローチは人柄や背景やプロットで、外因性のアプローチは分析心理学や道徳概念を使用する。

私の希望はこの論文が読んでいる人に有益になることだ。

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran Allah SWT yang telah senantiasa memberikan limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga skripsi yang berjudul **Dampak Pengaruh Perilaku Keluarga Terhadap Tokoh Utama Dalam Novel *Botchan* Karya Natsume Souseki** telah selesai dibuat. Maksud dari penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana S1 jurusan Sastra Jepang, Universitas Darma Persada

Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan moril maupun materiil dalam penulisan skripsi ini.

1. Ibu Metty Suwandany, SS, M.Pd selaku Pembimbing skripsi penulis yang telah membimbing skripsi penulis dengan sabar serta memberikan banyak saran dan kritik yang membangun selama pengerjaan skripsi ini.
2. Ibu Tia Martia, SS, M.Si selaku Pembaca skripsi penulis yang telah meluangkan waktunya untuk memeriksa serta memberikan kritik dan saran sehingga skripsi ini menjadi lebih baik dalam penyajiannya.
3. Ibu Dra. Tini Priantini selaku Pembimbing skripsi penulis yang terdahulu yang juga telah banyak membantu penulis baik melalui saran dan kritik yang sangat berguna bagi penyelesaian skripsi ini.
4. Ibu Dra. Yuliasih Ibrahim selaku Ketua Sidang skripsi yang telah meluangkan waktunya dalam memberikan banyak masukan sehingga skripsi ini menjadi lebih baik dalam penyajiannya.
5. Bapak Hari Setiawan, SS, MA selaku Ketua Jurusan Fakultas Sastra Jepang, Universitas Darma Persada.
6. Bapak Syamsul Bahri, SS, M.Si selaku Dekan Fakultas Sastra Jepang, Universitas Darma Persada.
7. Ibu Julia Pane, SS, M.Pd selaku Pembimbing Akademik, Universitas Darma Persada.

8. Seluruh dosen pengajar program studi sastra jepang yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.
9. Bapak Mike Ronald, Ibu Nurhayati Ida, Adik Maya Indriana dan Adik Ilman Ghifari selaku keluarga kecil penulis yang tak henti-hentinya mendoakan dan memberikan semangat kepada penulis sampai skripsi ini selesai dibuat.
10. Teman-teman tersayang, Maria Ayu, Ridwan Radityo, Nania Christika, Brigita Ega, Aria Chaniago, Hironori Kitaoka, seluruh mahasiswa B kurasu angkatan 2007 dan teman-teman dari Bipolar Band yang sudah menjadi teman seperjuangan, pencipta senyuman dan pelipur lara penulis selama pengerjaan skripsi ini.
11. Usep Firman Hapid, seseorang yang begitu penting hadir dalam hidup penulis. Sebagai api semangat yang tidak pernah padam sekaligus sebagai hujan yang selalu menyejukkan hati yang sedih.

Penulis berharap, semoga skripsi ini dapat berguna dan memberikan banyak mamfaat kepada para pembacanya.

Jakarta, 27 Juli 2012

Penulis,

Magda Marcia Devana

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pernyataan Keaslian Skripsi	ii
Halaman Pengesahan	iii
Abstraksi	v
概要	vi
Kata Pengantar	vii
Daftar Isi	viii

Bab I Pendahuluan

1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	2
1.3 Pembatasan Masalah	3
1.4 Perumusan Masalah	3
1.5 Tujuan Penulisan	3
1.6 Landasan Teori	4
1.7 Metode Penelitian	6
1.8 Manfaat Penelitian	6
1.9 Sistematika Penyajian	9

BAB II Analisis Unsur Intrinsik Novel Botchan Karya Natsume Souseki

2.1 Tokoh dan Penokohan	8
1. Botchan	9
2. Ayah	11
3. Ibu	12
4. Kakak	12
5. Ki yo	13
2.2 Latar	13

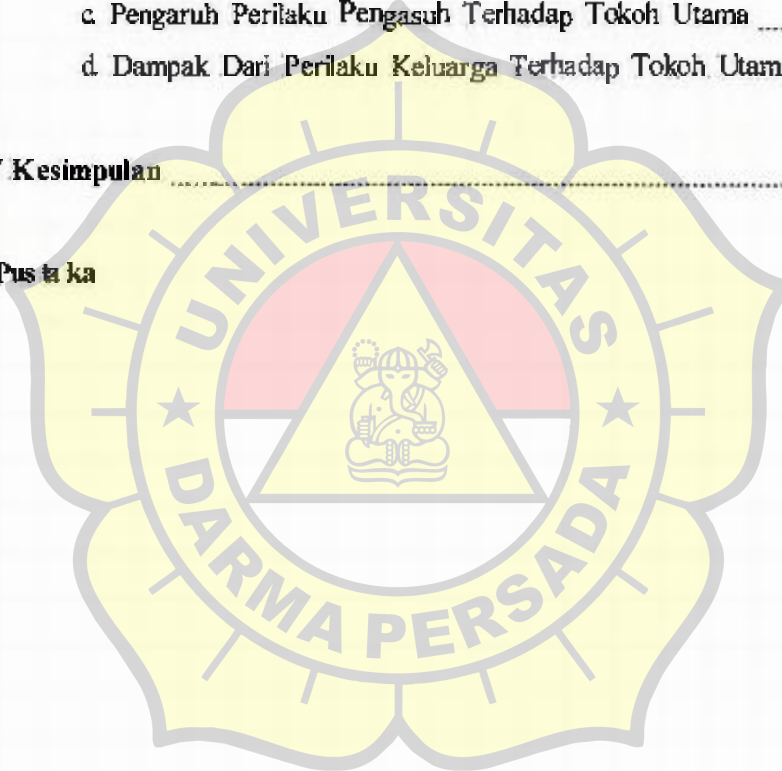
1. Latar Tempat	14
2. Latar Waktu	16
3. Latar Sosial	17
2.3 Alur/Plot	18

BAB III Analisis Unsur Ekstrinsik Novel Botchan Karya Natsume Souseki

3.1 Analisis Teori Psikoanalisis Karen Horney	24
3.2 Analisis Konflik Moral Dalam Novel Botchan	27
a. Pengaruh Perilaku Ayah Terhadap Tokoh Utama	28
b. Pengaruh Perilaku Ibu Terhadap Tokoh Utama	30
c. Pengaruh Perilaku Pengasuh Terhadap Tokoh Utama	34
d. Dampak Dari Perilaku Keluarga Terhadap Tokoh Utama	36

BAB IV Kesimpulan 48

Daftar Pustaka



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Karya sastra berdasarkan sifatnya dibagi menjadi 2, yaitu karya sastra yang bersifat imajinatif (fiksi) dan karya sastra yang bersifat non imajinatif (non-fiksi) (Aminuddin, 2000: 152). Dengan demikian karya sastra lahir di tengah masyarakat sebagai hasil imajinasi pengarang yang merupakan refleksi kehidupan manusia terhadap gejala-gejala sosial di sekitarnya.

Natsume Souseki (夏目漱石) adalah nama pena untuk Natsume Kinnosuke (夏目金之助) yang lahir di Tokyo pada 9 Februari 1867 dan wafat pada 9 Desember 1916 di usia 49 tahun. Seorang novelis Jepang, ahli sastra Inggris sekaligus penulis esai yang hidup pada zaman Meiji 1906. Suami dari Natsume Kyoto memiliki anak bernama Junichi Natsume, yang adalah seorang pemain biola dan Shinroku Natsume, yang adalah seorang penulis Esai. Kesuksesan karya pertama dilanjutkan novel berjudul *Botchan* dan *London Tō* (*London Tower*). Karyanya dimuat bersambung di surat kabar Asahi Shimbun tempatnya bekerja, antara lain *Gubi jinsō* (*The Poppy*) dan *Sanshirō*.

Pada penelitian ini, penulis akan membahas salah satu novel terkenal Natsume Sōseki yaitu *Botchan*. Novel ini menceritakan tentang seorang anak lelaki dengan kehidupan masa kecil yang kurang bahagia. Hubungan antara keluarganya tidak pernah baik, namun seorang pelayan tua bernama Kiyō sangat menyayangi Botchan dan tulus merawat Botchan hingga besar.

Setelah lulus dari Sekolah Ilmu Alam di Tokyo, *Botchan* memulai karirnya sebagai seorang guru Matematika di sebuah sekolah menengah Matsuyama di pedesaan daerah Shikoku. Di desa inilah Botchan bertemu banyak guru lainnya dengan berbagai kepribadian. Salah satu guru yang cukup

bermasalah di sekolah ini adalah Kemeja Merah, seorang guru sastra yang juga menjabat sebagai Kepala Guru sekolah tersebut. Novel ini pun menceritakan konflik-konflik antara Si Kemeja Merah dan Botchan. Kepala Guru ini dinilai sebagai seorang yang munafik, licik, sombong dan selalu berpura-pura menjadi orang yang baik. Ia pun memanfaatkan jabatannya untuk melakukan segala keinginannya termasuk memindahkan guru ke daerah lain demi kepentingannya. Botchan dan seorang guru bernama Hotta pun pernah diadu domba oleh si Kemeja Merah. Mulutnya selalu berkata manis seolah-olah menenangkan dan menunjukkan sosoknya sebagai sarjana sastra yang superior.

Pada awal pertemuan Botchan dan Si Kemeja Merah, mereka pergi memancing bersama dan kejadian-kejadian lainnya mulai diceritakan pada novel ini. Botchan ingin menyelidiki apa saja kejahatan lain yang pernah dilakukan si Kemeja Merah di desa tersebut. Gerak-geriknya yang kurang berhati-hati pun membuatnya terperangkap dalam rencana Botchan dan Hotta. Dan pada akhirnya Si Kemeja Merah mendapatkan balasan yang setimpal dari keduanya.

Penulis tertarik untuk meneliti hubungan antara Botchan dan orang tuanya melalui konflik-konflik yang terjadi diantara mereka sebagai bahan kajian dalam penelitian ini.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

- a) Bagaimanakah hubungan tokoh utama dengan kedua orang tuanya?
- b) Bagaimanakah pendidikan moral tokoh utama di dalam keluarga saat ia kecil?
- c) Bagaimanakah cara orang tua tokoh utama mencontohkan moral baik di dalam keluarga?

- d) Bagaimanakah sikap orang tua tokoh utama saat menanggapi kenakalan-kenalan tokoh utama saat ia kecil?
- e) Bagaimana dampak pendidikan moral yang di terima oleh tokoh utama saat kecil terhadap tokoh utama setelah dewasa?

Asumsi penulis tentang tema novel ini adalah nilai-nilai kehidupan yang ada pada diri setiap manusia. Setiap tokoh yang digambarkan oleh pengarang membawa pesan akan kebaikan maupun keburukan dalam hidup yang bisa diambil hikmahnya oleh setiap pembaca novel ini.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penulis membatasi masalah pada dampak konflik moral dalam keluarga tokoh utama pada novel *Botchan* karya Natsume Sōseki.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas maka penulis merumuskan masalah dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut:

- a) Bagaimanakah pengarang menggambarkan konflik moral yang terjadi antara tokoh utama dan orang tuanya pada novel *Botchan* ini?
- b) Bagaimanakah dampak yang terjadi pada kepribadian tokoh utama setelah ia dewasa akibat kurangnya pendidikan moral dari orang tuanya pada novel *Botchan* ini?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan penulisan ini adalah untuk menganalisis dampak konflik moral yang terjadi

pada tokoh utama setelah dewasa. Untuk mencapai tujuan ini, penulis melakukan tahapan-tahapan sebagai berikut:

- a) Menganalisis tokoh dan penokohan, latar dan alur pada novel *Botchan*.
- b) Menganalisis konflik moral yang terjadi antara tokoh utama dan orang tuanya pada novel *Botchan*.
- c) Menganalisis dampak konflik moral yang terjadi pada kepribadian tokoh utama setelah ia dewasa akibat kurangnya pendidikan moral dari orang tuanya pada novel *Botchan*.

1.6 Landasan Teori

Ada dua unsur pokok yang membangun sebuah karya sastra, yaitu unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik. Unsur intrinsik adalah unsur dalam sastra yang ikut serta membangun karya sastra tersebut yang terdiri dari tokoh dan penokohan, latar, alur.

a) Tokoh dan Penokohan

Aminuddin (2008: 76) menjelaskan pengertian tokoh dan penokohan yang terdapat dalam suatu cerita memiliki peranan yang berbeda-beda. Seorang tokoh yang memiliki peranan penting dalam suatu cerita disebut tokoh inti atau tokoh utama. Sedangkan tokoh yang memiliki peranan tidak penting karena pemunculannya hanya melengkapi, melayani, mendukung pelaku utama disebut tokoh tambahan atau tokoh pembantu.

b) Alur/Plot

Aminuddin (2008: 83) menjelaskan pengertian alur dalam karya fiksi pada umumnya adalah rangkaian cerita yang dibentuk oleh tahapan-tahapan peristiwa sehingga menjalin suatu cerita yang dihadirkan oleh

para pelaku dalam suatu cerita. Tahapan peristiwa yang menjalin suatu cerita bisa berbentuk dalam rangkaian peristiwa yang berbagai macam.

c) Latar

Latar yang disebut juga sebagai landas tumpu, menyaran pada pengertian tempat, hubungan waktu, dan lingkungan sosial tempat terjadinya peristiwa-peristiwa yang diceritakan. (Nurgiantoro, 1995:216)

Sedangkan unsur ekstrinsik adalah unsur yang berada di luar tubuh karya sastra itu sendiri yang ikut mempengaruhi penciptaan karya sastra. Penulis menganalisis pengaruh keluarga terhadap tokoh utama berdasarkan teori psikoanalisis dari Karen Horney. Penulis juga memakai psikologi moral untuk menganalisis konflik yang terjadi di dalam keluarga tokoh utama.

- Karen Horney dalam Moesono (2003:17) mengatakan Teori psikoanalisis pertama di cetuskan oleh Sigmund Freud. Ia memperdalam pemahaman dan penanganan berbagai gangguan jiwa yang di alami oleh pasien-pasiennya dan terbentuk berbagai konsep yang sama sekali baru dan dinamakan psikoanalisis. Dan di pihak lain masing-masing penganut teori Freud berhasil mengembangkan sejumlah konsep yang khas bagi teori mereka masing-masing, seperti psikoanalisis yang dikembangkan oleh Karen Horney.
- Dalam Nurgiantoro (2000:152), konflik merupakan salah satu pandangan kehidupan yang normal dan wajar dialami para tokoh. Konflik utama sebuah cerita biasanya adalah pertentangan antara kesetiaan dengan pengkhianatan, kejujuran dengan kebohongan, kejahatan dengan kebaikan, dan cinta dengan kebencian.

Beberapa contoh konflik yang terjadi antar-keluarga juga dituangkan pengarang pada setiap tokoh dalam novel ini akan dibahas oleh penulis bersamaan dengan teori di atas.

1.7 Metode Penelitian

Dalam melakukan penelitian, tentu dibutuhkan metode agar dapat memenuhi tujuan dari penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif.

Penulis melakukan tahapan-tahapan penelitian skripsi mulai dari membaca karya sastra asli berbahasa Jepang dan diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia, lalu membaca buku-buku yang terdapat di Perpustakaan dan di beberapa tempat lainnya dan akhirnya menganalisis masalah di dalam penelitian.

Dalam mengumpulkan data, penulis menggunakan metode studi kepustakaan, dengan membaca banyak buku-buku yang menunjang penelitian dan panduan analisis psikologi dan sosiologi. Adapun data-data selain yang diambil dari sumber berupa buku, penulis juga menggunakan internet dan mengumpulkan data dari beberapa situs yang isinya berhubungan dengan penelitian ini.

1.8 Manfaat Penelitian

Dari penelitian yang dilakukan, diperoleh beberapa manfaat yang diharapkan dapat berguna bagi semua lapisan masyarakat. Adapun hal utama adalah:

a. Bagi Penulis:

- Memberikan wawasan serta informasi yang berguna dari penerapan di bangku perkuliahan.
- Memperkaya ilmu pengetahuan akan dunia yang lebih luas.

b. Bagi Mahasiswa:

- Dapat memberikan informasi kepada mahasiswa lain yang sedang menekuni bidang studi Sastra.
- Menjadi acuan untuk penelitian yang berikutnya.

1.9 Sistematika Penyajian

BAB I : PENDAHULUAN

berisikan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, landasan teori, metode penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penyajian.

BAB II : ANALISIS UNSUR INTERINSIK NOVEL *BOTCHAN*

berisikan tentang tokoh dan penokohan, latar dan alur.

BAB III : ANALISIS UNSUR EKSTRINSIK NOVEL *BOTCHAN*

berisikan tentang analisis teori psikoanalisis Karen Horney, analisis konflik moral dalam novel *botchan*, pengaruh perilaku ayah terhadap tokoh utama, pengaruh perilaku ibu terhadap tokoh utama, pengaruh perilaku pengasuh terhadap tokoh utama dan dampak dari perilaku keluarga terhadap tokoh utama.

BAB IV : KESIMPULAN

merupakan kesimpulan dari bab-bab sebelumnya.